

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat.

Lembaga Kursus menjahit yang ada di Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat terdapat 3 lembaga kursus dengan jumlah peserta kursus seluruhnya sebanyak 96 orang. Berikut adalah data dari lembaga kursus yang ada di wilayah Kec. Padalarang.

##### **a) LKP Mekar Sari**

Lembaga Kursus dan Pelatihan MEKAR SARI kec. Padalarang Kab. Bandung Barat yang berdiri sejak 1 Juli tahun 1992. Tujuan LKP Mekar Sari dibagi menjadi 2 bagian, tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan umum LKP Mekar Sari adalah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap Peserta didik untuk dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat memiliki bekal kemampuan untuk bekerja atau usaha mandiri dalam meningkatkan penghasilan hidup yang layak. Sedangkan tujuan khusus LKP Mekar Sari adalah:

1. Memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja baik bekerja mandiri atau bekerja di tempat lain dengan penghasilan yang layak

2. Memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi serta dapat menghasilkan karya-karya yang unggul dan mampu bersaing di masyarakat
3. Mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan dalam rangka mewujudkan keadilan pendidikan disetiap lapisan masyarakat

### **VISI DAN MISI**

#### 1. Visi

Membantu masyarakat dalam pelayanan prima keterampilan menuju hidup layak dan mandiri

#### 2. Misi

- a) Membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memiliki keterampilan menjahit
- b) Mengentaskan pengangguran dan kemiskinan masyarakat desa untuk hidup mandiri

Adapun data lembaga LKP Mekar Sari adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**DATA LEMABAGA LKP MEKAR SARI**

<b>Nama Lembaga</b>	<b>Nama Pimpinan</b>	<b>Tahun berdiri</b>	<b>Alamat Lembaga</b>	<b>Jumlah Pendidik</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Sarana Prasarana yang dimiliki Lembaga</b>
LKP Mekar Sari	Drs. Didin Syahrudin	1992	Jl. Letkol GA. Manulang No. 63 Padalarang	4	40	Bangunan milik sendiri 1 ruangan pimpinan 1 ruangan sekretaris 1 ruangan teori 1 ruangan praktek 1 mushola 1 toilet 15 mesin high speed 17 mesin manual 18 meja belajar/ potong 62 kursi belajar dll

**b) LPK Yani'28**

LPK Yani'28 berdiri pada tanggal 25 Mei 1993 di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung. LPK Yani'28 merupakan lembaga pendidikan keterampilan dibidang menjahit/tata busana yang berorientasi siap membantu pemerintah dalam membangun kemandirian masyarakat, mengurangi pengangguran usia produktif, dimana setiap orang harus memiliki latar belakang pendidikan keterampilan sebagai modal dasar di dunia kerja dan atau dunia wirausaha.

**Visi LPK Yani'28:**

Sebagai mitra pemerintah LPK Yani'28 siap mencerdaskan kehidupan Bangsa, mengurangi pengangguran, membangun kemandirian, meningkatkan tarap hidup dan mensejahterakan masyarakat baik fisik maupun non fisik melalui pendidikan nonformal sehingga memiliki nilai tambah untuk berkompetisi.

**Misi LPK Yani'28:**

1. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang belum memiliki keahlian menjadi ahli dan siap berkompetisi di dunia kerja dan wirausaha
2. Menumbuh kembangkan sektor-sektor industri kecil (konveksi pakaian, butik, tata busana sulam payet, asesoris wanita dan pembuatan cendra mata berupa boneka, taplak meja dari sulam benang, sulam pita serta pembuatan tas wanita dari bahan parel) di masyarakat dalam membangun infrastruktur maupun pembangunan sosial ekonomi kemasyarakatan.

3. Memodernisasi sektor-sektor industri kecil di masyarakat sebagai aktifitas bisnis berspektrum luas yang mampu akses ke pasar melalui inovasi perkembangan mode tata busana dan aksesoris wanita.
4. Memfasilitasi dan mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan kelompok sektor industri kecil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausahanya.
5. Memfasilitasi dan mendorong citra produk-produk sektor industri kecil Kabupaten Bandung Barat melalui upaya promosi (pameran produk unggulan wilayah).

Data lembaga LPK Yani'28 lebih lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah

ini:

**Tabel 3.2**  
**DATA LEMABAGA LPK YANI'28**

<b>Nama Lembaga</b>	<b>Nama Pimpinan</b>	<b>Tahun berdiri</b>	<b>Alamat Lembaga</b>	<b>Jumlah Pendidik</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Sarana Prasarana yang dimiliki Lembaga</b>
LPK Menjahit Yani'28	Nenden Kusumah	1993	Jl. Purwakarta blk. No. 67 Padalarang	1	19	1 ruang kantor 1 ruang kelas/teori dan praktek 1 ruang shalat (mushola) 20 mesin jahit 10 mesin high speed 2 mesin obras 20 meja potong 2 alat setrika 2 mesin tik 2 komputer 2 printer

**c) LKP Novita**

LKP Novita merupakan lembaga pendidikan keterampilan bidang menjahit yang bersiri sejak tahun 1978. LKP Novita termasuk LKP menjahit

tertua di Kecamatan Padalarang. Adapun data lembaga LKP Novita dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**DATA LEMBAGA LKP NOVITA**

<b>Nama Lembaga</b>	<b>Nama Pimpinan</b>	<b>Tahun berdiri</b>	<b>Alamat Lembaga</b>	<b>Jumlah Pendidik</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Sarana Prasarana yang dimiliki Lembaga</b>
LKP Novita	Hj. Devi Rahmawita	1978	Kp. Pos Kulon No. 30 Padalarang	2	10	10 mesin jahit 2 mesin obras 1 mesin juki Gedung milik sendiri

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah peserta kursus menjahit pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat yang berjumlah 96 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2011: 81). Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2006: 65) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{69}{69 \cdot (0,1)^2 + 1} = 40,8 = 41 \text{ responden}\end{aligned}$$

Teknik pengumpulan sampel ini menggunakan teknik sample random sampling, yaitu peneliti membuat daftar nama kemudian mengundi daftar nama tersebut sebanyak 41 kali dan menyusunnya dalam daftar nama hasil pengundian.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2010: 1). Diperlukan metode penelitian yang tepat agar tujuan dapat tercapai dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan tujuan untuk mengungkap dan mengkaji hubungan profesionalisme tenaga pendidik dengan prestasi belajar peserta kursus pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat. Metode tersebut digunakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung.

Studi korelasional adalah studi yang mempelajari hubungan dua variable atau lebih, yakni sejauh mana variansi dalam variable lain. Derajat hubungan antar variable-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien

korelasi. Korelasi dapat menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antar variable (Nana Sudjana, 1989: 77).

Penelitian korelasi menurut Arikunto (2010: 313) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan seberapa eratnya hubungan serta tidak adanya hubungan itu.

### **C. Definisi Operasional**

1. Dalam Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang Tenaga pendidik dan Dosen pengertian kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh tenaga pendidik dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”.
2. Dimiyati dan Mudjiono (2006:5) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar yang dilihat melalui tes
3. Tenaga pendidik atau pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Pasal 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan).
4. Peserta kursus adalah orang-orang yang mengikuti kursus. Dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mengikuti kursus pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat Kab. Bandung Barat.

5. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini mengkaji hubungan dua variable, yaitu persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik yang selanjutnya disebut sebagai variable (X) dan prestasi belajar peserta kursus yang selanjutnya disebut sebagai variable (Y). Adapun hubungan antar dua variable tersebut dapat digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**HUBUNGAN ANTAR VARIBEL X DENGAN VARIABLE Y**

Pengembangan indikator dilakukan untuk membuat sebuah instrument penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Instrument penelitian untuk variable X (persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik) dirancang untuk mendapatkan data tentang persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat. Adapun instrumen yang dirancang untuk mengukur persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik ini berupa angket. Dimensi dan indikator dari variable X ini adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.4**  
**VARIABEL, DIMENSI DAN INDIKATOR PERSEPSI**  
**PESERTA KURSUS MENGENAI KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK**

<b>VARIABEL</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>
persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik	1.1. Kompetensi pedagogik.	1.1.1. Melakukan kegiatan apersepsi dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai kepada peserta kursus 1.1.2. Memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. 1.1.3. Mampu mengalokasikan waktu 1.1.4. Membuka pelajaran 1.1.5. Mampu memanfaatkan sumber dan media pembelajaran 1.1.6. Mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif 1.1.7. Menggunakan bahasa yang komunikatif 1.1.8. Memotivasi peserta kursus 1.1.9. Menyimpulkan pelajaran 1.1.10. Memberikan umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar 1.1.11. Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran 1.1.12. Melaksanakan tindak lanjut 1.1.13. Mengadakan remedial/ pengayaan
	1.2. Kompetensi kepribadian	1.2.1. Mampu menjaga citra tenaga pendidik 1.2.2. Mampu menjaga wibawa tenaga pendidik 1.2.3. Mampu bersikap empati 1.2.4. Mampu memegang teguh norma-norma yang berlaku 1.2.5. Mampu memberikan contoh teladan pada peserta kursus
	1.3. Kemampuan sosial	1.3.1. Mampu berinteraksi secara efektif dengan peserta kursus baik di dalam maupun di luar kelas

		1.3.2. Mampu memposisikan diri sebagai tenaga pendidik dihadapan peserta kursus
	1.4. Kompetensi profesional	1.4.1 Menguasai substansi materi pembelajaran 1.4.2 Memahami wawasan dan landasan mengenai kependidikan

Instrumen penelitian variable Y (prestasi belajar) dirancang untuk memperoleh data tentang prestasi belajar peserta kursus pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat. Instrument untuk mengukur prestasi belajar peserta kursus tersebut berupa studi dokumentasi yaitu nilai ijazah peserta kursus.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, yaitu sumber data yang diambil dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data primer diperoleh dari peserta kursus pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat.
- b. Data sekunder, yaitu data sumber data yang diperoleh dari Lembaga yang sifatnya mendukung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder ini meliputi jumlah peserta kursus menjahit dan nilai hasil belajar atau prestasi belajar peserta kursus tersebut.

## **E. Proses Pengembangan Instrumen**

### **1. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini merupakan acuan pembatas alat pengumpul data. Kisi-kisi instrumen dirancang berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan variabel penelitian. Kisi-kisi penelitian diturunkan dalam aspek dan indikator yang selanjutnya dari indikator tersebut dapat disusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang kedalam bentuk angket yang akan diisi oleh responden.

### **2. Penyusunan Alat Pengumpul Data Prestasi Belajar Peserta Kursus**

Data prestasi hasil belajar ini didapatkan dari dokumen hasil belajar peserta kursus yang dilaksanakan pada Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta kursus selama proses pembelajaran. Adapun cara penilaian dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$skor = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan:

Skor : Nilai

n : Jumlah jawaban soal

N : Jumlah soal

100 : Angka pembulatan

### **3. Penyusunan Alat Pengumpul Data Persepsi Peserta Kursus Mengenai Kompetensi Tenaga Pendidik**

Data tentang persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik diperoleh dari alat pengumpul data berupa angket yang disusun oleh peneliti. Alat pengumpul data tersebut diperoleh dari variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti yaitu. Dari variabel tersebut dijabarkan kedalam aspek-aspek yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian disusun menjadi butir-butir pertanyaan.

### **4. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid yaitu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2011: 121). Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut, maka perlu dilakukan uji coba instrumen terhadap sebagian responden.

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Arikunto, yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Selanjutnya beliau menyebutkan bahwa suatu instrumen valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

$N$  = Banyaknya sampel

(Arikunto, 2010: 317)

Uji validitas yang telah dihitung pada rumus di atas kemudian dikonsultasikan kedalam table t product moment dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,5$  atau pada taraf kepercayaan 95%. Untuk menguji signifikan item-item pada instrumen penelitian, dihitung dengan rumus t-student yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Harga hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah responden

(Riduwan, 2006: 98)

Setelah diketahui harga  $t_{hitung}$ , selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka butir item dianggap signifikan/valid sedangkan apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka butir item tersebut tidak valid. Untuk taraf signifikan 95% dengan  $dk = n - 2$ .

Perhitungan validitas ini dilakukan terhadap 20 orang responden pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Kencana, lembaga tersebut dipilih karena berdasarkan pertimbangan memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan software Microsoft Excel seluruh item soal yang diujikan memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dengan demikian seluruh butir item dianggap signifikan/valid. Berikut hasil uji validitas variabel persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik (Y) :

**Tabel 3.5**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN**  
**PERSEPSI PESERTA KURSUS**  
**MENGENAI KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK**

No Item	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kriteria
1	2,502	<b>1,734</b>	Valid
2	3,376		Valid
3	2,014		Valid
4	2,363		Valid
5	2,138		Valid
6	3,109		Valid
7	2,308		Valid
8	1,974		Valid
9	1,779		Valid
10	2,074		Valid
11	2,346		Valid
12	3,276		Valid
13	3,479		Valid
14	2,311		Valid
15	2,367		Valid
16	2,821		Valid
17	3,053		Valid
18	1,849		Valid
19	2,421		Valid
20	1,948		Valid
21	3,671		Valid
22	3,867		Valid
23	2,258		Valid
24	2,607		Valid
25	3,477		Valid
26	3,209		Valid
27	2,63		Valid
28	1,949		Valid
29	3,487		Valid
30	3,118		Valid
31	2,453		Valid

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 80). Pengujian reliabilitas instrumen profesioanlisme tenaga pendidik dilakukan dengan menggunakan rumus split half (Spearman Brown) yang dihitung dengan menggunakan bantuan Software Microsoft Ecxel. Adapun rumus Split Half (Spearman Brown) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Setelah diketahui  $r_{11}$ , selanjutnya dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$ . Apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir item dianggap reliabel sedangkan apabila harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir item tersebut tidak reliabel. Untuk taraf signifikan 95% dengan  $dk = n - 2$ . Berikut ini adalah table hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

**Table 3.6**  
**UJI RELIABILITAS**  
**INSTRUMEN PERSEPSI PESERTA KURSUS**  
**MENGENAI KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi peserta kursus mengenai kompetensi Tenaga Pendidik	0,9	0,425	reliabel



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data berupa:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2011: 142). Angket ini diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan profesionalisme yang dimiliki oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Angket dibuat dengan skala Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

### 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang dihasilkan melalui angket. Menurut Arikunto (2010: 231), studi dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen agenda rapat dan sebagainya.

Penelitian ini mengambil dokumen dari Lembaga yang diteliti berupa hasil atau prestasi belajar peserta kursus selama mengikuti proses pembelajaran dan pelatihan.

## **G. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

## 1. Tahap Persiapan

- a. Memilih masalah dan menentukan variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini.
- b. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.
- c. Merumuskan masalah dan merumuskan anggapan dasar (hipotesis)
- d. Menetapkan metode penelitian dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- e. Menetapkan populasi dan sampel serta menentukan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti.
- g. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi untuk mendapatkan pengesahan.
- h. Mengajukan surat izin penelitian yang dimulai dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Setelah mendapat rekomendasi dari Jurusan selanjutnya mengajukan perizinan ke pihak Fakultas dan Direktorat. Setelah surat izin penelitian selesai dibuat kemudian direkomendasikan langsung ke Lembaga Kursus Menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat dengan membawa proposal penelitian yang telah dibuat.
- i. Membuat dan penyebaran angket.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Wawancara kepada pengelola Lembaga

- b. Menyebarkan angket
- c. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh sampel penelitian

## H. Analisis Data

### 1. Editing

Kegiatan *editing* dimaksudkan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang telah terkumpul dan mengecek kelengkapan pengisian angket yang diisi sampel. Setelah semuanya lengkap baru dilakukan pengolahan data.

### 2. Coding

Yang dimaksud dengan *coding* ialah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode. Adapun pola pembobotan untuk *coding* tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**PENGGODEAN JAWABAN ANGKET**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot
1	SS	5
2	S	4
3	R	3
4	TS	2
5	STS	1

### 3. Tabulasi data

Tabulasi data adalah langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan. Kegiatan tabulasi data terdiri atas pemberian scoring terhadap item-item yang perlu diskor. Penyekoran data dilakukan dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan

ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan setiap jawaban sampel. Untuk mengetahui bagaimana nilai persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik dan prestasi belajar peserta kursus, maka dilakukan pengkategorian dengan cara dicari panjang interval setiap kelas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

$c$  = Panjang interval kelas

$X_n$  = Nilai terbesar

$X_1$  = Nilai terkecil

$k$  = Banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (tinggi, sedang dan rendah).

4. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, analisis korelasi, uji signifikan dan koefisien determinasi.
5. Analisis data  
Menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang akan diajukan sehingga mengarah pada pengambilan keputusan. Penyajian data dengan mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
6. Pengujian hipotesis  
Menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistic relevan.

7. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.
8. Pembahasan, yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori pengalaman empirik.

Adapun Teknik Pengolahan dan Analisis Data adalah sebagai berikut

### I. Pengujian Hipotesis

- a) Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

$$p = \frac{X}{Xid} \times 100 \%$$

Keterangan:

$p$  = Proporsi skor rata-rata yang dicari

$X$  = Skor rata-rata tiap interval

$Xid$  = Skor ideal setiap variabel yang dicari dengan cara nilai maksimal variabel tertentu dikalikan dengan jumlah item variabel tertentu

(Arikunto, 2007: 236)

Sedangkan harga rata-rata setiap variabel diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$x$  = Harga rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah harga untuk variabel tertentu

$n$  = Banyak sampel

Setelah diketahui nilai proporsi, kemudian dikonsultasikan dengan tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**TABEL SKALA GUILFORD**

<b>Proporsi</b>	<b>Keterangan</b>
00 – 19,9	Sangat rendah
20 – 23,9	Rendah
40 – 69,9	Sedang
70 – 89,9	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Sementara itu, untuk mengetahui kecenderungan skor umum jawaban dari setiap item pertanyaan pada aspek persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik Weighted Means Score (WMS). Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan, adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
3. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian kalikan dengan alternatif itu sendiri.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap butir pertanyaan dalam bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$x$  = Nilai rata-rata skor responden

$\sum X$  = Jumlah skor seluruh responden (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk masing-masing skala)

$N$  = Jumlah responden

Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**KONSULTASI HASIL PERHITUNGAN WMS**

Rentang	Kriteria skala	Penafsiran Variabel Y
4,01-5,00	Sangat baik	Sangat Setuju
3,01-4,00	Baik	Setuju
2,01-3,00	Cukup baik	Ragu-ragu
1,01-2,00	Rendah	Tidak Setuju
0,01-1,00	Sangat rendah	Sangat Tidak Setuju

**Tabel 3.10**  
**INTERPRETASI NILAI WMS**

Nilai WMS (%)	Interpretasi Nilai WMS
80,99 – 100,00	Sangat Baik
60,99 – 80,00	Baik
40,99 - 60,00	Cukup Baik
20,99 - 40,00	Kurang Baik
0,00 - 20,00	Kurang Baik Sekali (Buruk)

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
  2. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
  3. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
  4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
  5. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
  6. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel, atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.
- b) Uji Normalitas Data

Pada penelitian yang menggunakan statistik parametris seperti yang digunakan pada penelitian ini, harus didasarkan pada asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Oleh karena itu, kenormalan harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji sampel Kolmogorov Smirnov Tes dengan menggunakan SPSS Versi 16.0. Uji Kormogorov Smirnov Tes adalah uji lain untuk menggantikan uji Chi Kuadrat untuk dua sampel yang independen.

Uji Kormogorov Smirnov Tes berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menemukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:



- a. Menggunakan data X dan Y
- b. Mencari nilai Z dengan rumus  $Z = \frac{x_1 - \mu}{s}$
- c. Mencari nilai luas Z
- d. Mencari peluang harapan (1/n)
- e. Mencari selisih (luas kurva peluang harapan) harga mutlak
- f. Mencari angka selisih yang terbesar (angka absolute) Kolmogorov hitung
- g. Membandingkan antara X dan Y

$H_0 : \alpha \geq 0,05$  ; data berdistribusi normal

$H_a : \alpha < 0,05$  ; data berdistribusi tidak normal

c) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi, dirubah-rubah atau dinaik turunkan (sugiono, 2007:260). Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel atau tidak. Untuk mengetahui apakah persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik mempunyai hubungan dengan prestasi belajar peserta kursus pada lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat maka, penulis menggunakan rumus analisis regresi sederhana dalam pengelolaan data. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Koefisien intersep (harga konstan)

b = Koefisien regresi (harga yang menunjukkan perubahan yang kan terjadi pada Y apabila X bertambah 1 satuan)

x = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya yaitu:

- a. Mencari harga-harga:  $\sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$
- b. Mencari persamaan untuk regresi sederhana dengan menggunakan

rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d) Analisis Varians (ANOVA)

- a. Menyusun table mengelompokan data untuk variabel X dan pasangannya

- b. Pengujian kelinieran dan keberartian regresi yang menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$JK \text{ total} = JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK \text{ regresi} = JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n} s$$

$$JK \text{ residu} = JK_r = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) = b \left\{ \sum X - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- c. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber varians yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{RJK (T)} = \text{JK (T)}$$

$$\text{RJK (a)} = \text{JK (a)}$$

$$\text{RJK (res)} = S^2_{res} = \text{JK (b/a)}$$

$$\text{RJK (ses)} = S^2_{res}$$

$$\text{RJK (kk)} = S^2_a$$

$$\text{JK kk} : (n-k)$$

- d. Pengujian koefisien regresi dilakukan melalui analisis varians yang bertujuan untuk mengetahui tingkat linieritas dan ketergantungan antar variabel penelitian dengan mengacu kepada tabel Anova di bawah ini.

**Tabel 3.11**  
**ANALISIS VARIAN UNTUK**  
**UJI LINIERITAS REGRESI DAN**  
**UJI INDEPENDEN DALAM REGRESI LINIER**

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F
Total	n	$\sum Y_1^2$	$\sum Y_1^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	-
Regresi (b) (a)	1	$JK_{reg=(b/a)}$	$JK_{reg=(b/a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{reg}}$
Residu	n-2	$JK (res) = \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2$	$S^2 \text{ sisa } \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2$	-

- e. Kriteria pengujian hipotesis

Uji kelinieran. Tolak hipotesis jika  $F < F(1 - \alpha)(k - 2n - 2)$

Uji Keberartian.  $F = S^2_{reg} : S^2_{res}$

## e) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian (Arikunto, 2010: 318). Menentukan koefisien korelasi ini peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total (validitas)

N = Jumlah subjek (peserta test)

$\sum Y$  = Jumlah skor yang menjawab benar

Y = Banyaknya sampel

(Arikunto, 2010: 318)

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**INTERPRETASI NILAI r**

Besarnya nilai	interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Apabila hasil dari pengujian tersebut ternyata mampu menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, maka perlu dilakukan uji kemaknaan atau signifikansi dari hubungan tersebut dengan menggunakan pengujian statistik melalui rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = harga hitung

(Riduwan, 2006: 98)

Hasil perhitungan tes kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  dk = n - 2, dengan nilai  $\alpha = 0,05$  tingkat kepercayaan (signifikansi) 95%. dengan ketentuan; Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik dengan prestasi belajar peserta kursus, apabila sebaliknya maka  $H_0$  ditolak.

f) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel (Riduwan, 2006: 139). Sehingga dapat diketahui pula besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi

(Riduwan, 2006: 139)

